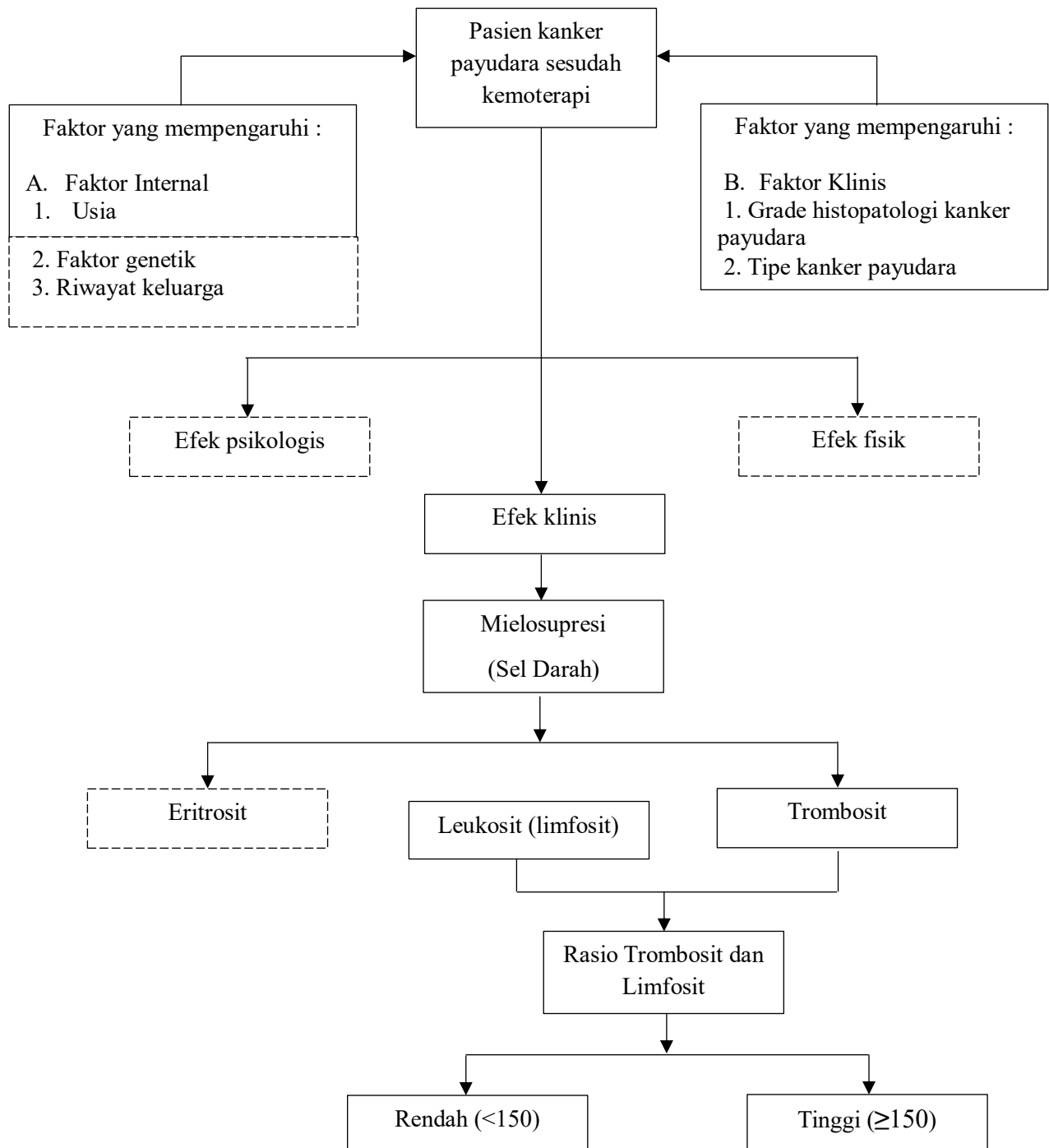


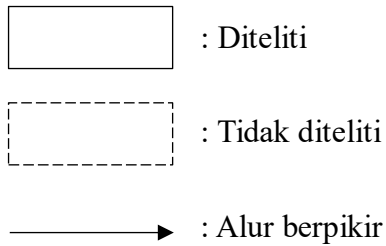
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



Gambar 1. Kerangka Konsep

Kanker payudara merupakan pertumbuhan abnormal sel epitel kelenjar payudara yang bersifat ganas dan dapat menyebar ke jaringan sekitarnya. Kondisi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi usia, faktor genetik, dan riwayat keluarga, serta faktor klinis yang mencakup *grade* histopatologi dan tipe kanker payudara. Sebagai salah satu penatalaksanaan utama, kemoterapi dapat menimbulkan berbagai efek bagi pasien, antara lain efek psikologis, efek fisik, dan efek klinis. Efek klinis yang signifikan adalah mielosupresi, yaitu penekanan fungsi sumsum tulang yang berdampak pada penurunan produksi sel darah, baik eritrosit, leukosit (limfosit), maupun trombosit. Penelitian ini berfokus pada parameter trombosit dan leukosit (limfosit) untuk menghitung nilai *Platelet to Lymphocyte Ratio* (PLR). Rasio ini digunakan sebagai indikator keseimbangan respons inflamasi dan imunitas pasien kanker payudara sesudah kemoterapi, dengan kategori nilai rendah (< 150) dan nilai tinggi (≥ 150).

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Platelet to Lymphocyte* pada pasien kanker payudara sesudah kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

1. Definisi operasional

Definisi operasional variabel yang diamati dalam penelitian ini pada pasien kanker payudara sesudah kemoterapi di RSUD Bali Mandara, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Pasien Kanker Payudara	Individu berjenis kelamin perempuan yang mengalami pemeriksaan dan terkonfirmasi menderita kanker payudara	Pencatatan rekam medis elektronik (E-RM)	Nominal
Sesudah Kemoterapi	Pasien kanker payudara yang telah menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara	Pencatatan rekam medis elektronik (E-RM)	Nominal
Rasio <i>Platelet to Lymphocyte</i>	Nilai rasio yang diperoleh dari hasil pembagian jumlah trombosit terhadap jumlah limfosit melalui hasil pemeriksaan darah lengkap. 1. Rendah (<150) 2. Tinggi (≥ 150) (Zhao <i>et al</i> , 2025)	Pencatatan rekam medis elektronik (E-RM)	Rasio

1	2	3	4
Usia	Jumlah tahun sejak lahir pasien yang tercatat dalam rekam medis pada saat kemoterapi. Sampai penelitian ini dilakukan.	Pencatatan rekam medis elektronik (E-RM)	Ordinal
	1. Dewasa (19-44 tahun)		
	2. Pra lanjut usia (45-59 tahun)		
	3. Lanjut usia (>60 tahun)		
	(Permenkes RI, 2016)		
Tipe	Klasifikasi jenis sel kanker	Laporan hasil pemeriksaan	Nominal
Histopatologi	payudara berdasarkan pemeriksaan jaringan tumor.	pemeriksaan laboratorium	
Kanker	Tipe <i>Non Invasive</i> :	Patologi	
	1. <i>Ductal Carcinoma In Situ</i>	Anatomi	
	2. <i>Lobular Carcinoma In Situ</i>		
	(Kemenkes RI, 2015)		
	Tipe <i>Invasive</i> :		
	1. <i>Invasive carcinoma</i>		
	2. <i>Invasive lobular carcinoma</i>		
	3. <i>Invasive carcinoma of no special type</i>		
	4. <i>Solid papillary carcinoma</i>		
	5. <i>Residual invasive carcinoma</i>		
	6. <i>Invasive papillary carcinoma</i>		
	7. <i>Mucinous carcinoma</i>		
	8. <i>Invasive micropapillary carcinoma</i>		
	(WHO, 2019)		

1	2	3	4
<i>Grade</i>	Derajat diferensiasi sel kanker yang	Laporan	hasil Ordinal
Histopatologi	menunjukkan tingkat keganasan sel tumor berdasarkan gambaran mikroskopis jaringan, yang dikategorikan menjadi :	pemeriksaan laboratorium Patologi Anatomi	
	1. <i>Grade 1</i>		
	2. <i>Grade 2</i>		
	3. <i>Grade 3</i>		
	(Kemenkes RI, 2018)		